

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

6.1.1 Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan keputihan (*flour albus*) pada peserta KB IUD sebelum diberikan rebusan daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) di KRJ/KRI Budhi Asih Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pemberian rebusan daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) didapatkan hasil bahwa dari 7 Responden yang menunjukkan bahwa sebagian besar (57,1%) mengalami keputihan berat.

6.1.2 Frekuensi Responden peserta KB IUD yang mengalami keputihan (*flour albus*) setelah diberikan rebusan daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) di KRJ/KRI Budhi Asih Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

Setelah dilakukan pemberian rebusan daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) selama 7 hari dari 7 Responden yang menunjukkan bahwa hampir sebagian besar (42,9%) mengalami keputihan ringan.

6.1.3 Pengaruh pemberian rebusan daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) terhadap keputihan (*flour albus*) pada peserta KB IUD di KRJ/KRI Budhi Asih Kecamatan Turen Kabupaten Malang

Dari hasil uji analisa data menggunakan *Wilcoxon* menunjukkan hasil 0,025 dengan ($p < 0,05$) yang artinya berarti p value kurang dari nilai α yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni ada pengaruh pemberian rebusan daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) terhadap keputihan (*flour albus*) pada peserta KB IUD.

6.2 SARAN

6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan peneliti sehingga peneliti dan peneliti selanjutnya dapat menerapkan dengan benar dan dapat memberikan inovasi baru dalam pemberian rebusan daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) terhadap keputihan (*flour albus*) pada peserta KB IUD dan dapat mengkaji salah satu faktor yang mempengaruhi keputihan (*flour albus*) yaitu factor psikologi (kondisi stres) serta dapat memberikan rebusan daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) dalam waktu yang cukup lama.

6.2.2 Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi memberikan pengetahuan kepada responden dalam mengatasi keputihan (*flour albus*) pada ibu yang menggunakan KB IUD.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi institusi tentang manfaat rebusan daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) untuk mengatasi/mengurangi keputihan (*flour albus*) pada peserta KB IUD.

6.2.4 Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan asuhan kepada ibu yang menggunakan KB IUD yang mengalami keputihan (*flour albus*) dengan pemberian rebusan daun kemangi (*Ocimum sanctum L.*) yang dapat membantu mengurangi keputihan (*flour albus*).

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Hamid. (2012). *Cara Mudah Mengatasi Keputihan*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Bilal, Alia et al, 2012, *Phytochemical and Pharmacological Studies on Ocimum sanctum Linn-A Riview*, IJCRR, 4 (23), 73-83.
- BKKBN, 2011. *Jumlah Peserta KB Di Jawa Tengah tahun 2011*. Jawa Tengah. BKKBN. <http://jatim.bkkbn.go.id/data/>. Diakses tanggal 25 Januari 2011.
- Candra, 2011. Kemangi Menjaga Kesehatan Reproduksi. <http://www.tribunnews.com/2011/09/28/kemangi-menjaga-kesehatan-reproduksi>. (24 Januari 2014).
- Cushnie TT, Lamb AJ. Antimicrobial Activity of Flavanoids. *International Journal of Antimicrobial Agent*. 2010.
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Desmara, S., Rezeki, S., dan Sunnati. 2017. *Konsentrasi Bubuh Ekstrak Daun Kemangi (Ocimum sanctum L.) Terhadap Pertumbuhan Candida Albicans*, *Journal Caninus Destistry*, vol.2, no.1, hal.31-39.
- Handayani S. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Pustaka Rihana.
- Khalid M, Yaqoobb U, Rukhsana B. Antibacterial Activity of Essensial Oil of *Ocimum sanctum L*. *Mycopathology*, 2009; 6 (1-2).
- Melati R, Santoso EJ, dan Sayono. Hubungan antara pengetahuan dan ketrampilan vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada ibu rumah tangga (studi di desa sawahjono Warung asem Batam). Diakses tanggal 10 Oktober 2017 didapat dari <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view//gg>
- Nurul. 2013. *Hubungan Pengetahuan Akseptor IUD tentang Efek Samping dengan Kelangsungan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Puskesmas Imogiri I*.
- Notoatmodjo Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prawirohardjo. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Proverawati, Atikah, dkk. 2010. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Silvia Farida, 2011. *Kaitan Kandungan Kemangi Dengan Keputihan Pada Ibu Pengguna KB IUD.*

<http://journal.ipb.ac.id/index.php/kandungankemangi/article/view/7685/592>

Diakses pada tanggal 21 Oktober 2017. Pukul 14.00 WIB.

Sulistiyawati, A. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana.* Jakarta: Salemba Medika.

Setyaningrum, Erna. 2015. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.* Jakarta: CV. Trans Info Media.

Tjay, H.T. dan Rahardja K., *Obat-obat Penting*, Edisi VI, Flex Media Kamputindo, Jakarta.

Yettidan Martini. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana.* Yogyakarta: Rohima Press.

Zannah I.R, Maryati I dan Wideasih R. 2012. Gambaran Keluhan-Keluhan Akibat Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Pada Akseptor IUD Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan.* Tahun 2012